

ANALISIS TINGKAT UPAH PEKERJA PENGRAJIN EMAS DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG



Oleh: Achmad Aviv Afandi (01630103)

Development Economic Study

Dibuat: 2006-07-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Upah Pekerja, Pengrajin Emas

Pengusaha kecil di Indonesia selalu tertinggal dalam hal memproduksi barang sehingga kalah bersaing di pasaran dengan produk industri besar. Lemahnya manajemen seringkali melengkapi keindahan pengalaman manajerial pengusaha kecil dalam menghadapi perubahan tersebut. Kebanyakan pengusaha kecil kita masih berkuat dan terlalu berkonsentrasi pada fungsi utama sebagai pengusaha dengan mengandalkan kemampuan teknis, sementara fungsi lainnya untuk menjalin hubungan dengan rekan bisnisnya, relasi dan semacamnya hanya dilakukan ala kadarnya.

Kabupaten Malang memiliki industri kerajinan baik skala kecil maupun sedang yang telah banyak dikenal luas oleh masyarakat. Industri rumah tangga yang menghasilkan produk berkualitas itu antara lain kerajinan tembikar, anyaman bambu, keramik, dan kerajinan emas. Hampir semua kerajinan industri kecil berpusat di rumah-rumah penduduk, dikerjakan secara sederhana dengan alat yang sederhana pula. Salah satu industri yang bersentra di rumah-rumah penduduk adalah kerajinan emas yang banyak terdapat di Kecamatan Gondanglegi.

Permasalahan yang hendak dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana karakteristik pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang (2) Berapa besar tingkat upah pekerja pengrajin emas terhadap kesejahteraan di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang (3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat upah pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui karakteristik pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang (2) Untuk mengetahui tingkat upah pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang (3) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat upah pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Sumber data yang diperoleh adalah (1) Data Primer dan (2) data sekunder. Pengumpulan data melalui (1) Dokumenter, mengambil data dari arsip literatur di tempat penelitian untuk melengkapi data. (2) Kuesioner, yaitu dilakukan dengan cara menyebar angket atau daftar pertanyaan kepada seluruh responden yang terpilih. Teknik analisa datanya adalah (1) regresi linier berganda (2) Uji statistik dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil regresi adalah $Y = 2621551,3 + 0.342X_1 + 0.323X_2 + 0.302X_3 + e$, (2) Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 23.818 dan Ftabel dengan taraf signifikansi 95% sebesar 2.761 sehingga Fhitung lebih besar dari Ftabel berarti secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu X berpengaruh nyata terhadap variabel y yaitu upah. (3) Uji t diperoleh hasil $x_1 = 2,115$, $x_2 = 3.417$, $x_3 = 2,237$ sedangkan $t_{tabel} = 1,999$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan penulis sajikan pada bab

Pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Bahwa karakteristik pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang adalah dapat dilihat dari lamanya mereka bekerja yang kebanyakan adalah selama 10-14 tahun, kemudian usianya kebanyakan antara 30-39 tahun serta upah yang diterimanya yakni kebanyakan mereka menerima upah sebesar Rp 2.090.000- Rp2.760.000 sesuai dengan kemampuannya dalam bekerja. (2) Bahwa tingkat upah pekerja pengrajin emas terhadap kesejahteraan di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang adalah termasuk besar dan bisa mencukupi kebutuhan keluarga, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa penghasilan dari pekerja pengrajin emas adalah antara Rp 750.000 – Rp 1.420.000 ada 30,16% bahkan yang tingkat upahnya Rp. 1.420.000 – Rp 2.090.000,- ada 19,05%. Dan yang tertinggi adalah antara Rp 2.090.000 – Rp 2.760.000, hal ini menunjukkan bahwa tingkah upah pengrajin emas tersebut adalah tinggi. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah pekerja pengrajin emas di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang adalah terdiri dari lama bekerja, di mana semakin lama mereka bekerja tentunya tingkat upahnya akan naik, kemudian jumlah hari kerja, di mana jika pekerja tersebut mampu bekerja keras setiap hari atau bahkan mampu kerja lembur, hal ini akan memperoleh hasil atau upah yang besar, dan terakhir adalah tingkat usia. Di mana masalah usia ini sangat dipertimbangkan oleh pemilik kerajinan soalnya jika usianya sudah terlalu tua maka otomatis mereka akan berkurang tenaganya, maka berdasarkan hasil penelitian usia yang paling banyak adalah usia 35 tahun dengan pertimbangan usia ini mereka akan bekerja keras, kreatif, penuh semangat dan tidak mudah letih.